

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Tiumang umumnya dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp, facebook, youtube, instagram, dan aplikasi marketplace (seperti Tokopedia atau Bukalapak) dengan frekuensi melihat media sosial berkisar 10-40 jam per bulan. Penggunaan media sosial dalam kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menyebarkan materi penyuluhan, pelatihan, dan sosialisasi; mencari dan memberikan informasi pertanian; media berdiskusi dan pembelajaran; aktivitas penjualan/pemasaran hasil pertanian; dan sebagai media untuk hiburan. Pesan yang disampaikan berupa materi penyuluhan pertanian terdiri atas materi mengenai budidaya sayur, budidaya manggis, memanfaatkan lahan pekarangan, pemupukan sayuran, teknis budidaya tanaman modern, adminitrasi kelompok, bibit sayuran, dan benih unggul.
2. Hambatan penggunaan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Tiumang terdiri atas hambatan internal berupa umur (usia dewasa dan tua), tingkat pendidikan, dan motivasi; serta hambatan eksternal berupa fasilitas, yaitu jaringan yang kurang bagus terutama di lokasi binaan yang sudah masuk ke daerah pelosok, hilangnya jaringan internet ketika listrik padam dan cuaca buruk, serta kuota internet *smartphone* habis ketika sedang berada di lapangan.
3. Dampak penggunaan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Kecamatan Tiumang adalah peningkatan akurasi, efektifitas, dan efisiensi dalam penyampaian informasi oleh para pelaku penyuluhan pertanian (penyuluh dan petani); meningkatnya intensitas kegiatan pembelajaran dan percontohan di forum diskusi pada media sosial; dan peningkatan produktivitas usahatani petani yang berdampak pada peningkatan pendapatan hingga peningkatan kesejahteraan petani.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga pemerintah yang berwenang terhadap perbaikan infrastruktur berupa sarana dan prasana penunjang teknologi informasi di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya, sebaiknya dapat meningkatkan perangkat penunjang untuk kelancaran akses informasi serta memperbaiki sistem koneksi internet serta menambah saluran provider jaringan internet agar terjadi pemerataan koneksi internet yang baik dan keberagaman provider yang terjangkau untuk petani.
2. Bagi lembaga pemerintah yang berwenang dalam peningkatan kapasitas dan kapabilitas stakeholder penyuluhan pertanian, terutama penyuluh dan petani di Kecamatan Tiumang, sebaiknya memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi penyuluh dan petani terutama terkait penggunaan teknologi informasi, serta keahlian untuk mengolah kembali informasi yang telah didapatkan agar dapat disebarkan kepada petani dengan lebih akurat. Selain itu, diperlukan juga memberikan subsidi dana kepada petani dalam hal kepemilikan smartphone dan paket data internet dalam rangka membantu petani dalam mengakses smartphone dan internet untuk kepentingan penyuluhan pertanian.
3. Bagi semua pihak yang memiliki perhatian terhadap pembangunan pertanian di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya, sebaiknya memberikan fasilitas jaringan internet yang lebih baik dan berkualitas agar pihak-pihak yang terlibat dalam aktifitas penyuluhan menjadi lebih mudah dalam menyalurkan berbagai informasi pembangunan pertanian atau informasi lainnya yang relevan dengan kebutuhan penyuluhan pertanian dan petani di daerah tersebut.